

# Kesadaran Akan Konsekuensi dan Perilaku Pro-lingkungan: Suatu Studi Systematic Literature Review

*by Dian Ratna Sawitri*

---

**Submission date:** 01-Feb-2023 11:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2003877329

**File name:** .a\_Artikel\_kesadaran\_akan\_konsekuensi\_lingkungan\_compressed.pdf (138.7K)

**Word count:** 4117

**Character count:** 27421



## KESADARAN AKAN KONSEKUENSI DAN PERILAKU PRO-LINGKUNGAN: SUATU STUDI *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Uni Kuslantasi<sup>1\*</sup>, Kholifah Umi Sholihah<sup>1</sup>, Talitha Lintang Pertiwi<sup>1</sup>, Dian Ratna Sawitri<sup>1</sup>

<sup>31</sup> <sup>1</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
Jl. Prof. Mr. Sunario, Kampus Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang, 50275

[unikuslantasiwihaji@gmail.com](mailto:unikuslantasiwihaji@gmail.com)

### Abstract

Problems related to the environment are a very worrying phenomenon and become a serious problem for everyone because if the environment is not maintained it will cause various negative effects. In these conditions, each individual must have an awareness of the consequences of any behavior related to the environment so that natural conditions are maintained and do not suffer serious damage. The purpose of this study was to determine the role of awareness of consequences on pro-environmental behavior. The technique used is a literature review with the design of Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. The process of searching and filtering articles using the help of POP 7 and Rayyan search applications. The selected articles are articles with a range of 2013-2022, using a quantitative research design, or mixed-method, using English or Indonesian, and having results related to the role of awareness of consequences with pro-environmental behavior. Based on the 2,085 articles found, 6 articles were found that met the criteria. The results of this study indicate that awareness of consequences has a direct positive and negative role on pro-environmental behavior and has an indirect relationship mediated by personal norms. However, awareness of consequences was also found to have no correlation with pro-environmental behavior. Based on the findings obtained, the next researcher can conduct further research to confirm the relationship between the two variables.

**Keywords:** awareness of consequences, pro-environmental behavior, environmental psychology, systematic literature review

### Abstrak

Permasalahan terkait lingkungan menjadi fenomena yang sangat memprihatinkan dan menjadi permasalahan yang serius bagi setiap kalangan karena apabila lingkungan tidak terjaga maka akan menimbulkan berbagai efek negatif. Pada kondisi tersebut, setiap individu harus memiliki kesadaran akan konsekuensi dari setiap perilaku terkait dengan lingkungan agar kondisi alam menjadi terjaga dan tidak mengalami kerusakan yang parah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran kesadaran akan konsekuensi (*awareness of consequences*) terhadap perilaku pro-lingkungan. Teknik yang digunakan adalah literatur review dengan desain *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) guidelines. Proses pencarian dan penyaringan artikel menggunakan bantuan aplikasi pencarian POP 7 dan Rayyan. Artikel yang dipilih adalah artikel dengan rentang tahun 2013-2022, menggunakan desain penelitian kuantitatif, atau *mixed-method*, menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, dan memiliki hasil terkait peran kesadaran akan konsekuensi dengan perilaku pro-lingkungan. Berdasarkan 2.085 artikel yang ditemukan, didapatkan 6 artikel yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran akan konsekuensi memiliki peran secara langsung yang positif serta negatif terhadap perilaku pro-lingkungan dan memiliki keterkaitan secara tidak langsung yang dimediasi oleh norma personal. Meskipun demikian, kesadaran akan konsekuensi juga ditemukan tidak memiliki korelasi dengan



perilaku pro-lingkungan. Berdasarkan temuan yang didapatkan, peneliti berikutnya bisa melakukan penelitian secara lanjut untuk mengkonfirmasi hubungan diantara kedua variabel tersebut.

**Kata kunci:** kesadaran akan konsekuensi, perilaku pro-lingkungan, psikologi lingkungan, systematic literature review

## PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan mendapatkan sorotan lebih pada abad 21 ini karena kondisi lingkungan yang semakin tercemar (Zulfa dkk., 2015). Beberapa hal yang menunjukkan kondisi lingkungan yang semakin tercemar yaitu perilaku masyarakat yang merusak dan mencemari lingkungan, masalah kerusakan hutan dan lahan, kerusakan pesisir laut, pencemaran air, tanah, dan udara (Herlina, 2015), serta peningkatan volume dan jenis sampah terutama sampah plastik (Apriyani dkk., 2020). Banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi akan menyebabkan hilangnya sumber daya alam tertentu yang dapat berimbas pada kesejahteraan hidup manusia dan makhluk hidup lain di bumi.

Kerusakan dan permasalahan lingkungan dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu faktor perubahan alam dan faktor perilaku manusia (Iman dkk., 2019). Namun faktor yang dianggap sebagai penyebab utama terjadinya permasalahan dan kerusakan lingkungan adalah faktor perilaku manusia. Manusia memanfaatkan lingkungan demi mendapatkan keuntungan pribadi dan tidak memperhatikan konsekuensi dari perbuatannya (Snell-Rood & Steck, 2019). Aktivitas manusia seperti penggunaan sumber daya alam, pengembangan teknologi, adanya polusi merupakan beberapa hal yang menyebabkan permasalahan lingkungan. Aktivitas dan perilaku manusia menjadi hal yang penting dalam mempengaruhi kondisi lingkungan dan keberlanjutan ekosistem (Cheng & Wu, 2015).

Dikarenakan aktivitas manusia yang sangat mempengaruhi kondisi lingkungan, seharusnya manusia dapat menjadi agen pelestarian lingkungan. Kegiatan apapun baik kecil maupun besar harus berorientasi pada kelestarian lingkungan hidup (Cheng dkk., 2013). Selain itu, manusia perlu untuk memiliki perilaku pro-lingkungan. Perilaku pro-lingkungan juga dapat disebut sebagai *pro-environmental behavior* merupakan perilaku individu yang berusaha menjaga lingkungan untuk kesehatan diri, kepedulian terhadap orang lain, generasi berikutnya, spesies lain, serta seluruh ekosistem (Bamberg & Möser, dalam Tezel dkk., 2018). Perilaku pro-lingkungan juga dapat diartikan sebagai perilaku masyarakat yang menjaga atau mempunyai kepedulian terhadap lingkungan yang sehat (Krajhanzl, dalam Maulana dkk., 2020).

Perilaku pro-lingkungan pada masyarakat ataupun individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu oleh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, serta niat dalam peduli dengan lingkungan sekitarnya (Ajzen dalam Macovei, 2015). Selain beberapa faktor tersebut, perilaku pro-lingkungan juga dapat dipengaruhi oleh kesadaran akan konsekuensi setiap tindakan individu ataupun masyarakat. Kesadaran akan konsekuensi (*awareness of consequencess*) merupakan kecenderungan individu



untuk sadar atas konsekuensi dan dampak dari perilaku yang dilakukan (Schwartz dalam Arlinkasari dkk., 2018). Dalam teori *Value-Belief-Norms* (VBN), *awareness of consequences* mengacu pada keyakinan tentang konsekuensi atas perilaku tertentu yang dapat merugikan lingkungan atau menyebabkan kerusakan lingkungan (Stern, dalam Chen, 2015).

Kesadaran akan konsekuensi ini menjadi penting mengingat perilaku dan aktivitas manusia merupakan faktor utama yang memengaruhi kondisi lingkungan. Apabila masyarakat memiliki kesadaran akan konsekuensi dari aktivitasnya serta memiliki kesadaran akan kondisi dan *issue* lingkungan yang sedang terjadi, maka individu atau masyarakat tersebut akan memiliki perilaku menjaga dan melindungi lingkungannya (Mkumbachi dkk., 2020).

Menurut Bronfman dkk (2015), individu dan masyarakat perlu untuk didukung agar memiliki kesadaran akan konsekuensi dari perilaku dan aktivitasnya, sehingga dapat memiliki perilaku yang lebih ramah dengan lingkungan sekitar. Sejalan dengan penelitian tersebut, Turaga (dalam Zein & Alfian, 2018) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran akan konsekuensi pada individu maka semakin tinggi pula perilaku pro-lingkungannya. Selain itu, Joireman (dalam Arlinkasari dkk., 2018) juga dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesadaran akan konsekuensi dapat mempengaruhi perilaku pro-lingkungan individu. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tersebut, dapat diketahui bahwa kesadaran akan konsekuensi dapat menjadi salah satu faktor penting untuk memprediksi perilaku pro-lingkungan.

Berdasarkan paparan dan justifikasi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai peran kesadaran akan konsekuensi terhadap perilaku pro-lingkungan. Tujuan dari penelitian *literature review* ini adalah mengkaji dan mengkonfirmasi peran kesadaran akan konsekuensi terhadap perilaku pro-lingkungan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kesadaran akan konsekuensi berpengaruh dan berhubungan dengan perilaku pro-lingkungan individu dari hasil penelitian sebelumnya.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur review. Literatur review merupakan cara yang dilakukan untuk membantu mengatasi munculnya berbagai informasi yang tidak terorganisir dengan cara menyatukan, merangkum dan mengintegrasikan berbagai informasi dari berbagai sumber (Baumeister, 2013). Review yang dilakukan pada penelitian ini adalah review sistematis yang berpedoman pada PRISMA. Shamseer dkk (2015) menjelaskan bahwa pedoman PRISMA digunakan untuk meningkatkan transparansi, akurasi, kelengkapan dan frekuensi dari dokumentasi proses sistematis review yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan bantuan Aplikasi Publish or Perish (POP 7) dan Rayyan. Aplikasi POP 7 merupakan aplikasi yang bisa digunakan untuk mengambil dan menganalisis sitasi akademik dengan koneksi jaringan internet (Aulianto dkk., 2020). Sedangkan Rayyan merupakan aplikasi online gratis yang bisa digunakan peneliti untuk meringankan beban tinjauan sistematis penulis dan

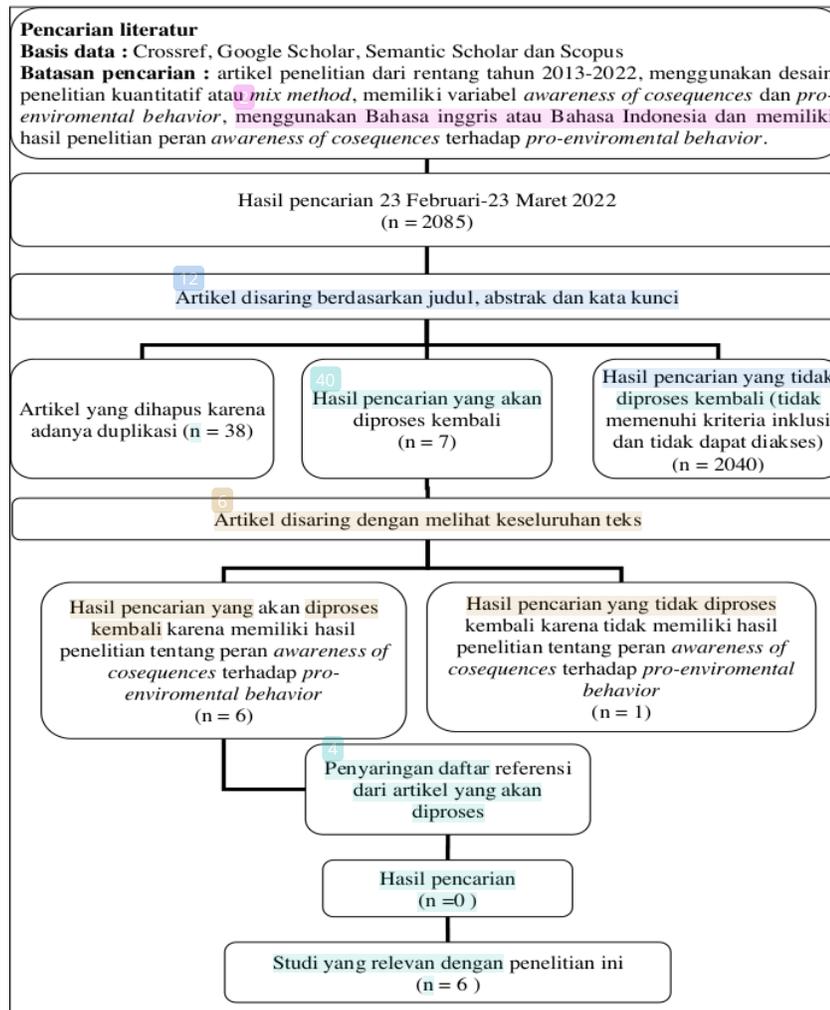


mempercepat proses pemilihan studi yang akan dimasukkan dalam review (Ouzzani dkk., 2016).

Pada aplikasi POP 7, sumber pencarian yang digunakan adalah Crossref, Google Scholar, Semantic Scholar dan Scopus. Kata kunci yang digunakan untuk mencari literatur pada Google Scholar, Semantic Scholar dan Scopus adalah: "awareness of consequences" and "pro-environmental behavior", sedangkan kata kunci yang digunakan dalam Crossref adalah "awareness of consequences" + "pro-environmental behavior". Artikel yang dipilih adalah artikel dengan rentang tahun 2013-2022, menggunakan desain penelitian kuantitatif, atau mixed-method, menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, dan memiliki hasil terkait peran kesadaran akan konsekuensi dengan perilaku pro-lingkungan. Untuk mendapatkan artikel yang diinginkan, artikel diseleksi dengan pengecekan judul, keyword, kesediaan full paper dan bisa atau tidaknya pengaksesan artikel oleh peneliti. Adapun proses pemilihan artikel dapat dilihat pada Gambar 1.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian jurnal terkait dilakukan pada rentang waktu 23 Februari - 23 Maret 2022. Pencarian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi POP 7 dan ditemukan 2.085 artikel. Artikel yang ditemukan kemudian disimpan dan dicek menggunakan bantuan aplikasi Rayyan. Pengecekan dilakukan dengan cek duplikasi, dan didapatkan 38 artikel yang dihapus karena didapati memiliki duplikasi. Pengecekan selanjutnya yaitu pengecekan berdasarkan kata kunci, judul dan akses dari setiap jurnal. Hasil dari pengecekan tersebut didapatkan 2,040 artikel yang tidak memenuhi kriteria karena bukan merupakan artikel penelitian, kriteria subjek tidak sesuai, artikel tidak dapat diakses, tidak memiliki keterkaitan *awarness of consequences* dengan perilaku pro-lingkungan. Hasil dari penyaringan tersebut didapatkan 7 artikel yang memenuhi kriteria. Artikel yang memenuhi kriteria yang mana dalam abstrak didapati keterkaitan *awarness of consequences* dengan perilaku pro-lingkungan kemudian dicek secara full teks dan hanya 6 artikel yang ditemukan memiliki hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pencarian artikel disajikan dalam Gambar 1 dan hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.



**Gambar 1.** Tahapan Pencarian Artikel Penelitian (Tabel Prisma)

**Tabel 1.**  
 Ringkasan Reviu Artikel

No	Peneliti	Variabel	Partisipan	Metode	Hasil Penelitian	Negara
1	Arlinka sari dkk (2018)	<i>Awareness of consequences</i> dan perilaku pro-lingkungan	332 orang yang bertempat tinggal di Jakarta	Kuantitatif	<i>Awareness of consequences</i> memiliki keterkaitan terhadap	Indonesia



No	Peneliti	Variabel	Partisipan	Metode	Hasil Penelitian	Negara
					perilaku pro-lingkungan dengan sumbangan efektif sebesar 17%.	
2	Fang dkk (2019)	<i>Personal norms, ascription of responsibility, awareness of consequence, pro-environmental behavior</i>	7567 PNS yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah.	Kuantitatif	<i>Awareness of consequences</i> memiliki keterkaitan terhadap perilaku pro-lingkungan pada pegawai negeri di kantor pusat namun ditemukan tidak memiliki keterkaitan pada pegawai negeri di kantor daerah.	Taiwan
3	Hallaj dkk (2021)	<i>Personal norm, subjective norm, ascription of responsibility, awareness of consequences, pro-environmental behavior</i>	400 orang petani yang tinggal desa Hamoun Wetland di Iran	Kuantitatif	1) Terdapat hubungan antara <i>awareness of consequences</i> dan <i>pro-environmental behavior</i> ; 2) <i>terdapat hubungan awareness of consequences</i> dan <i>pro-environmental behavior</i> yang dimediasi oleh <i>personal norm</i>	Iran



No	Peneliti	Variabel	Partisipan	Metode	Hasil Penelitian	Negara
4	Garcia dkk (2020)	<i>Environmental awareness, awareness of consequence, pro-environmental behaviors</i>	266 mahasiswa tahun pertama di Universitas Perpetual Helps System Delta, Filipina.	<i>Mix-method</i>	Ditemukan hubungan positif yang signifikan antara <i>Awareness of consequences</i> dan <i>pro-environmental behavior</i>	Filipina
5	Minelgaitė dan Liobiki enė (2021)	<i>Self-enhancement, self-transcendence, perception of environmental problems, awareness of behavioural consequences, environmental responsibility, pro-environmental behaviour</i>	Subjek pada survei tahun 2011 melibatkan 1011 penduduk Lithuania dan tahun 2020 melibatkan penduduk Lithuania dengan jumlah 1027 orang.	Kuantitatif	<i>Awareness of behavioural consequences</i> ditemukan tidak memiliki kaitan yang signifikan terkait pro-lingkungan pada tahun 2011, namun pada penelitian tahun 2022 <i>Awareness of behavioural consequences</i> ditemukan memiliki keterkaitan secara negatif dengan pro-lingkungan.	Lithuania
6	Hidayat dkk (2019)	Norma pribadi, status sosial ekonomi, <i>pro-environmental behaviour, awareness of cosequences</i>	133 masyarakat pengelola bisnis di Jakarta Utara	Kuantitatif	Tidak ditemukan hubungan antara <i>awareness of cosequences</i> dengan <i>pro-environmental behaviour</i>	Indonesia



Penelitian pertama oleh Arlinkasari (2018) dilakukan dengan metode kuantitatif korelasional yang melibatkan 332 orang dengan kriteria, laki-laki atau perempuan dewasa (21-65 tahun) dan bertempat tinggal di Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan metode *incidental sampling*. Berdasarkan hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $r=0,431$  ( $p=0,001$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan konsekuensi berperan terhadap perilaku pro-lingkungan masyarakat Jakarta. Ditambahkan bahwa ada korelasi positif antara kesadaran akan konsekuensi dengan perilaku pro-lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesadaran akan konsekuensi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi juga perilaku pro-lingkungan seseorang. Dijelaskan lebih lanjut bahwa peran *awareness of consequences* adalah sebesar 17% terhadap perilaku pro-lingkungan, dimana 1% dipengaruhi oleh peng-hasilan dan 82% nya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lainnya.

Penelitian kedua oleh Fang dkk (2019) merupakan penelitian skala nasional yang dilakukan di Taiwan dari bulan Juni 2018 sampai dengan Desember 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) Taiwan baik pusat dan daerah sejumlah 349.676 orang. Sampel dipilih secara acak sejumlah 10.000 PNS atau sebanyak kurang lebih 2% dari total populasi. Kuesioner penelitian dibagikan melalui surat elektronik dimana kuesioner yang dikembalikan dan valid sejumlah 7.567 yang kemudian kuisoner tersebut dianalisa lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pro-lingkungan pada PNS pusat dipengaruhi secara langsung oleh kesadaran akan konsekuensi dengan hasil analisa ( $\beta = 0.16$ ,  $t = 4.439$ ,  $p < 0.001$ ,  $SE = 0.035$ ). Hal sebaliknya terjadi pada analisa terhadap perilaku pro-lingkungan PNS daerah dimana kesadaran akan konsekuensi ditemukan tidak berpengaruh terhadap perilaku pro-lingkungan. Hasil penelitian yang bertolak belakang tersebut mengindikasikan bahwa kesadaran akan konsekuensi pada PNS Pusat di Taiwan lebih besar atau berbeda apabila dibanding PNS Daerah. Hal tersebut bisa terjadi karena PNS Pusat memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam mengimplementasikan kebijakan lingkungan yang strategis di level nasional, yang mana hal tersebut berpengaruh terhadap kesadaran akan dampak terhadap permasalahan lingkungan. Berbeda dengan PNS Daerah, tidak ditemukannya hubungan antara kesadaran akan konsekuensi dan perilaku pro-lingkungan terjadi karena PNS Daerah lebih banyak berfokus pada urusan administratif dan operasional sehingga memiliki perhatian yang lebih rendah terhadap isu-isu lingkungan.

Penelitian ketiga oleh Hallaj dkk (2021) merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di kawasan perdesaaan sekitar Hamoun di Provinsi Sistan, Iran. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.453 orang yang merupakan para petani dengan jumlah sampel sejumlah 385 orang sesuai dengan tabel Krejcie dan Morgan yang dipilih secara acak dan proporsional tiap desa. Untuk membuat peneliti yakin terkait jumlah yang disurvei kemudian peneliti membagikan kuisoner kepada 420 orang dan 20 diantaranya tidak mengembalikan kuisaoner tersebut. Pada penelitian ini kesadaran akan konsekuensi mengacu pada tingkatan kesadaran seseorang terhadap dampak positif dan negatif perilaku mereka terhadap kondisi lingkungan.



Hasil analisa menggunakan korelasi pearson, ditemukan adanya hubungan antara kesadaran akan kosekuensi dan perilaku pro-lingkungan. Kemudian pada *causal analysis*, ditemukan bahwa kesadaran akan konsekuensi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel norma personal dan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pro-lingkungan melalui norma personal.

Penelitian keempat oleh Garcia dkk (2020) menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 266 orang yang merupakan mahasiswa tahun pertama pada Universitas Perpetual Help System Data di Kampus Las Pinas, Filipina. Hasil penelitian kualitatif menggunakan survey menunjukkan bahwa para responden "sangat setuju" pada pernyataan terkait kesadaran akan konsekuensi yakni: (1) penyediaan kualitas hidup yang lebih baik, (2) menguntungkan bagi kesehatan, (3) memberikan peluang tempat rekreasi, (4) kerusakan lingkungan membahayakan orang, dan (5) perlindungan lingkungan akan berpengaruh baik bagi manusia. Sementara itu, hasil analisa secara kuantitatif menggunakan test Spearman menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kesadaran akan konsekuensi dengan perilaku pro-lingkungan. Perilaku pro-lingkungan tersebut berupa penghematan energi, penggunaan alat-alat daur ulang, kepatuhan terhadap kebijakan pilah sampah dan penggunaan air secara bijak.

Penelitian kelima oleh Minelgaitè dan Liobikienè (2021) dilakukan secara kuantitatif untuk kemudian dikomparasi antara hasil survey pada tahun 2011 dan tahun 2020. Sampel yang dipilih pada tahun 2011 adalah 1.011 warga Lithuania sedangkan pada tahun 2020 jumlah sampel sebanyak 1.027 warga. Sampel pada kedua tahun tersebut memiliki sasaran yang sama yakni warga yang berusia antara 15 sampai dengan 74 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2011 kesadaran akan konsekuensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan, namun pada tahun 2020 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan. Menurut peneliti hal ini menandakan bahwa adanya pengetahuan lingkungan yang rendah dari masyarakat mengenai dampak perilaku seseorang terhadap lingkungannya. Peneliti menemukan bahwa orang yang menyatakan bahwa perilakunya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan akan cenderung menunjukkan perilaku pro-lingkungan, begitu pula sebaliknya, orang yang menyatakan bahwa perilakunya berdampak negatif pada lingkungan akan berperilaku tidak ramah lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa orang yang paham bahwa berperilaku ramah lingkungan akan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Penelitian keenam oleh Hidayat dkk (2019) menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 masyarakat pengelola bisnis dari beberapa Kecamatan yang ada di Jakarta Utara. Sampel dipilih secara menggunakan teknik teknik non-probability sampling dalam hal ini teknik purposive sampling. Dengan menggunakan rumus Slovin jumlah populasi adalah 200, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% maka jumlah sampel yang digunakan adalah 133. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hubungan antara kesadaran akan konsekuensi dengan perilaku pro-lingkungan adalah tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa kesadaran akan konsekuensi berpengaruh terhadap perilaku



pro-lingkungan, ditolak. Peneliti dalam artikel ini menjelaskan justru variabel norma pribadi yang berperan secara signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan. Norma pribadi merupakan perasaan kewajiban moral dalam bertindak yang menyebabkan timbulnya perilaku pro-lingkungan.

Dari enam penelitian di atas, berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan penelitian didapatkan bahwa terdapat tiga penelitian yang memiliki kesimpulan kesadaran akan konsekuensi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan. Penelitian tersebut adalah penelitian oleh Arlinkasari (2018) yang dilakukan pada masyarakat di Jakarta, penelitian Hallaj dkk (2021) pada petani di Iran dan penelitian oleh Garcia dkk (2020) yang dilakukan pada mahasiswa di Filipina. Penelitian lain oleh Fang dkk. (2019) memiliki kesimpulan bertentangan tergantung subyeknya, yang mana kesadaran akan konsekuensi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan pada PNS Pusat di Taiwan, sementara hasil analisa terhadap PNS Daerah di Taiwan ditemukan bahwa kesadaran akan konsekuensi tidak berpengaruh terhadap perilaku pro-lingkungan. Begitupa pada penelitian Minelgaité dan Liobikiené (2021) yang menyebutkan bahwa tahun penelitian yang berbeda juga menyebabkan perbedaan adanya pengaruh kesadaran akan konsekuensi terhadap perilaku pro-lingkungan. Disisi lain, satu penelitian yaitu Hidajat dkk (2019) menegaskan bahwa tidak adanya keterkaitan kesadaran akan konsekuensi dan perilaku pro-lingkungan. Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa subjek, lokasi dan waktu penelitian menjadi hal yang perlu untuk dipertimbangkan dalam melakukan penelitian terkait kesadaran akan konsekuensi dan perilaku pro-lingkungan karena adanya perbedaan hasil temuan berdasarkan subjek, lokasi dan waktu penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan konsekuensi memiliki peran secara langsung yang positif terhadap perilaku pro-lingkungan. Hal tersebut berarti semakin tinggi kesadaran akan konsekuensi maka semakin tinggi pula perilaku pro-lingkungan individu. Selain itu kesadaran akan konsekuensi juga memiliki keterkaitan secara negatif terhadap perilaku pro-lingkungan dan memiliki keterkaitan secara tidak langsung yang dimediasi oleh norma personal. Disisi lain, kesadaran akan konsekuensi juga ditemukan tidak memiliki hubungan dengan perilaku pro-lingkungan. Literatur review yang dilakukan juga menggarisbawahi bahwa jenis subjek, lokasi dan waktu penelitian menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam melakukan penelitian terkait kesadaran akan konsekuensi dan perilaku pro-lingkungan. Berdasarkan temuan yang didapatkan, peneliti berikutnya juga bisa melakukan penelitian secara lanjut untuk mengkonfirmasi hubungan diantara kedua variabel tersebut agar diketahui secara pasti keterkaitan kesadaran akan konsekuensi dan perilaku pro-lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilakukan menggunakan sumber dana pribadi peneliti.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48–50. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.11>
- Arlinkasari, F., Caninsti, R., & Prasetya, M. A. (2018). Peran awareness of consequences terhadap perilaku pro-lingkungan pada warga Jakarta. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 2(3), 235–241.
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2020). Pemanfaatan aplikasi "publish or perish" sebagai alat analisis sitasi pada jurnal kajian komunikasi Universitas Padjadjaran. *Book Chapter Seminar Nasional MACOM III "Communication and Information Beyond Boundaries"*, 873–880.
- Baumeister, R. F. (2013). Writing a literature review. In *The portable mentor: Expert guide to a successful career in psychology* (2nd ed., pp. 119–132). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3994-3>
- Bronfman, N. C., Cisternas, P. C., López-Vázquez, E., De la Maza, C., & Oyanedel, J. C. (2015). Understanding attitudes and pro-environmental behaviors in a Chilean community. *Sustainability (Switzerland)*, 7(10), 14133–14152. <https://doi.org/10.3390/su71014133>
- Chen, M. F. (2015). An examination of the value-belief-norm theory model in predicting pro-environmental behaviour in Taiwan. *Asian Journal of Social Psychology*, 18(2), 145–151. <https://doi.org/10.1111/ajsp.12096>
- Cheng, T. M., C. Wu, H., & Huang, L. M. (2013). The influence of place attachment on the relationship between destination attractiveness and environmentally responsible behavior for island tourism in Penghu, Taiwan. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(8), 1166–1187. <https://doi.org/10.1080/09669582.2012.750329>
- Cheng, T. M., & Wu, H. C. (2015). How do environmental knowledge, environmental sensitivity, and place attachment affect environmentally responsible behavior? An integrated approach for sustainable island tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 23(4), 557–576. <https://doi.org/10.1080/09669582.2014.965177>
- Fang, Wei Ta, Chiang, Y. Te, Ng, E., & Lo, J. C. (2019). Using the norm activation model to predict the pro-environmental behaviors of public servants at the central and local governments in Taiwan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su11133712>
- Garcia, L. C., Lourdes, M., Aguirre, C., & Galasinao, E. A. (2020). Environmental awareness ( ea ), awareness of general consequence ( ac ), and pro-environmental behaviors ( eb ) among college students. *International Journal of Sciences*, 52(1), 124–145.
- Hallaj, Z., Sadighi, H., Farhadian, H., & Bijani, M. (2021). Human ecological analysis of farmers' pro-environmental behaviour in the face of drought:



- Application of norm activation theory. *Water and Environment Journal*, 35(4), 1337–1347. <https://doi.org/10.1111/wej.12733>
- Herlina, N. (2015). Permasalahan lingkungan hidup dan penegakan hukum di lingkungan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 1–16.
- Hidayat, K., Rachmawati, & Pramesti, I. W. (2019). Peran norma pribadi dan awareness of consequences terhadap pro- environmental behaviour dalam pengelolaan bisnis yang dimoderasi oleh status sosial ekonomi. *Journal For Business And Entrepreneurship*, 3(2), 1–20.
- Iman, F., Miarsyah, M., & Sigit, D. V. (2019). The effect of intention to act and knowledge of environmental issues on environmental behavior. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 5(3), 529–536. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i3.8842>
- Macovei, O.-I. (2015). Applying the theory of planned behavior in predicting pro-environmental behavior: The case of energy conservation. *Acta Universitatis Danubius. Economica*, 11(4), 15–32.
- Maulana, H., Yudhistira, S., & Komalasari, G. (2020). Pengembangan website bumikita. life sebagai media psikoedukasi perilaku pro-lingkungan bagi masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, SNPPM2020SH-45.
- Minelgaitė, Audronė, & Liobikienė, G. (2021). Changes in pro-environmental behaviour and its determinants during long-term period in a transition country as Lithuania. *Environment, Development and Sustainability*, 23(11), 16083–16099. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01329-9>
- Mkumbachi, R. L., Astina, I. K., & Handoyo, B. (2020). Environmental awareness and pro-environmental behavior: A case of university students in Malang city. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 25(2), 161–169. <https://doi.org/10.17977/um017v25i22020p161>
- Ouzzani, M., Hammady, H., Fedorowicz, Z., & Elmagarmid, A. (2016). Rayyan-a web and mobile app for systematic reviews. *Systematic Reviews*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13643-016-0384-4>
- Shamseer, L., Moher, D., Clarke, M., Gherzi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., Stewart, L. A., Altman, D. G., Booth, A., Chan, A. W., Chang, S., Clifford, T., Dickersin, K., Egger, M., Gøtzsche, P. C., Grimshaw, J. M., Groves, T., Helfand, M., ... Whitlock, E. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (prisma-p) 2015: Elaboration and explanation. *BMJ (Online)*, 349, 1–25. <https://doi.org/10.1136/bmj.g7647>
- Snell-Rood, E. C., & Steck, M. K. (2019). Behaviour shapes environmental variation and selection on learning and plasticity: review of mechanisms and implications. *Animal Behaviour*, 147, 147–156. <https://doi.org/10.1016/j.anbehav.2018.08.007>



- Tezel, E., Ugural, M., & Giritli, H. (2018). Pro-environmental behavior of university students: influence of cultural differences. *European Journal of Sustainable Development*, 7(4), 43–52. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2018.v7n4p43>
- Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., & Ilyas, I. (2015). Isu-isu kritis lingkungan dan perspektif global. *jurnal green growth dan manajemen lingkungan*, 5(1), 29–40. <https://doi.org/10.21009/jgg.051.03>
- Zein, R. A., & Alfian, I. N. (2018). Faktor determinan perilaku konservasi energi dalam skala rumah tangga dan sektor transportasi pada konsumen produk elektronik ramah lingkungan dan bbm non-subsidi. *Jurnal Psikologi*, 45(3), 231-245. <https://doi.org/10.22146/jpsi.10818>

# Kesadaran Akan Konsekuensi dan Perilaku Pro-lingkungan: Suatu Studi Systematic Literature Review

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://ejurnal.kpmunj.org">ejurnal.kpmunj.org</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.unimus.ac.id">jurnal.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://www.scielo.br">www.scielo.br</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	<1%

9

Cordano, M., S. Welcomer, R. F. Scherer, L. Pradenas, and V. Parada. "A Cross-Cultural Assessment of Three Theories of Pro-Environmental Behavior: A Comparison Between Business Students of Chile and the United States", Environment and Behavior, 2011.

Publication

<1 %

10

[digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id)

Internet Source

<1 %

11

[ebin.pub](http://ebin.pub)

Internet Source

<1 %

12

[ejournal2.litbang.kemkes.go.id](http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id)

Internet Source

<1 %

13

[eprajournals.com](http://eprajournals.com)

Internet Source

<1 %

14

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

<1 %

15

M. Musyafa'. "PENGARUH DEMOGRAFIS, BRAND IMAGE DAN PERCEIVED BENEFIT TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENJADI MITRA PT. BPRS LANTABUR TEBUIRENG CAB. MOJOKERTO", Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah, 2020

Publication

<1 %

16

[digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

17

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[sigaa.ufrn.br](http://sigaa.ufrn.br)

Internet Source

<1 %

19

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

20

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[jurnal.umt.ac.id](http://jurnal.umt.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

<1 %

24

[randiarianto.wordpress.com](http://randiarianto.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

25

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[www.semanticscholar.org](http://www.semanticscholar.org)

Internet Source

<1 %

28

Amalia Novianti, Aradewi Laksmi Ayuningtyas, Farida Kurniawati. "Intervensi Orang Tua pada Anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD): Kajian Literatur Sistematis", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

&lt;1 %

29

Farida Kurniawati, Sulistami Prihandini. "Riviu sistematis sikap guru terhadap pendidikan inklusif", Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 2019

Publication

&lt;1 %

30

Zeynab Hallaj, Hassan Sadighi, Homayoun Farhadian, Masoud Bijani. "Human ecological analysis of farmers' pro - environmental behaviour in the face of drought: Application of norm activation theory", Water and Environment Journal, 2021

Publication

&lt;1 %

31

[bempsikologiundip.com](http://bempsikologiundip.com)

Internet Source

&lt;1 %

32

[conference.um.ac.id](http://conference.um.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

33

[dspace.cuni.cz](http://dspace.cuni.cz)

Internet Source

&lt;1 %

34

[e-repository.unsyiah.ac.id](http://e-repository.unsyiah.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

35	<a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.bakrie.ac.id">repository.bakrie.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://www.mdpi.com">www.mdpi.com</a> Internet Source	<1 %
43	Filippo Corsini, Natalia M. Gusmerotti, Francesco Testa, Fabio Iraldo. "Exploring waste prevention behaviour through empirical research", Waste Management, 2018 Publication	<1 %
44	Hasyim Ali Imron. "PERAN SAMPLING DAN DISTIBUSI DATA DALAM PENELITIAN	<1 %

# KOMUNIKASI PENDEKATAN KUANTITATIF", Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2017

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Kesadaran Akan Konsekuensi dan Perilaku Pro-lingkungan: Suatu Studi Systematic Literature Review

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13